

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional tanpa menggunakan pengujian hipotesis. Penelitian observasional adalah penelitian non eksperimental, penelitian yang bertujuan untuk pengamatan langsung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Nazir,2003)

Dengan demikian penelitian dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui Pengelolaan Sampah di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer tahun 2018

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian yaitu pengurusan surat ijin penelitian pada bulan Januari sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian pada bulan Juli 2018.

### **C. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis adalah suatu satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan unit analisis adalah pengelolaan sampah di Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1 Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang akan di kumpulkan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara kepada Kepala Pasar selaku pemegang program kebersihan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan sampah yang meliputi :cara penyimpanan sampah, cara pengangkutan sampah, dan cara pengumpulan sampah di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan.

#### **2. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Observasi**

Observasi terhadap objek penelitian dengan mengamati secara langsung mekanisme pengelolaan sampah di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan dan dilaksanakan saat berlangsungnya kegiatan pasar.

##### **b. Wawancara**

Teknik ini untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan dalam pengelolaan sampah di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan dan dilaksanakan saat berlangsungnya jam kerja.

### **c. Instrument pengumpulan data**

Adapun alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam praktikan ini adalah :

- 1) Alat Tulis
- 2) Kamera (untuk dokumentasi)
- 3) Lembar Observasi
- 4) Lembar wawancara

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Hasil dari observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan tujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

### **2. Analisis data**

Hasil wawancara dan observasi di lapangan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi kemudian dianalisis dengan membandingkan teori dan dasar hukum pengelolaan sampah pasar yang mengacu pada Kepmenkes No. 159/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Pasar Sehat. Hasil dari penelitian dikumpulkan kemudian dihitung dalam bentuk tabel menggunakan rumus interval kelas :

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Banyaknya pertanyaan pada lembar observasi yaitu 43 dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “YA” mendapat nilai “1” dan jika “TIDAK” mendapat nilai “0” maka di dapat skor pengelolaan sampah mengenai :

a. Penilaian cara penyimpanan sampah.

Banyaknya pertanyaan pada kuesioner tentang penyimpanan sampah yaitu 16, maka didapat skor penilaian penyimpanan sampah :

$$= \frac{16-0}{2} = 8$$

Kategori skor penilaian penyimpanan sampah tergantung pada jumlah jawaban “YA” yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban “YA” = 0 – 8 yaitu buruk/tidak memenuhi syarat
- 2) Jawaban “YA” = 9 – 16 yaitu baik/memenuhi syarat

Penilaian untuk kios dan los yang diamati, yaitu 40 kios dan 75 los.

Untuk kios, apabila 20 – 40 kios yang diamati lengkap dengan sarana maka dianggap “Ya”, jika kurang dari 20 kios maka dianggap “Tidak”. Sedangkan untuk los, apabila 38 – 75 los yang diamati lengkap dengan sarana maka dianggap “Ya”, jika kurang dari 38 los maka dianggap “Tidak”.

b. Penilaian cara pengangkutan sampah.

Banyaknya pertanyaan pada kuesioner tentang pengangkutan sampah yaitu 12, maka didapat skor penilaian pengangkutan sampah :

$$= \frac{12-0}{2} = 6$$

Kategori skor penilaian pengangkutan sampah tergantung pada jumlah jawaban “YA” yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban “YA” = 0 – 6 yaitu buruk/tidak memenuhi syarat
- 2) Jawaban “YA” = 7 – 12 yaitu baik/memenuhi syarat

Penilaian untuk petugas pengangkut sampah yang di amati yaitu 5 orang, apabila 3-5 orang menggunakan pakaian dan sarana kerja lengkap dianggap “Ya”, sedangkan jika kurang dari 3 maka dianggap “Tidak”.

c. Penilaian cara pengumpulan sampah

Banyaknya pertanyaan pada kuesioner tentang pengumpulan sampah yaitu 15, maka didapat skor penilaian pengumpulan sampah :

$$= \frac{15-0}{2} = 8$$

Kategori skor penilaian pengumpulan sampah tergantung pada jumlah jawaban “YA” yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban “YA” = 0 – 8 yaitu buruk/tidak memenuhi syarat
- 2) Jawaban “YA” = 9 – 15 yaitu baik/memenuhi syarat.

d. Penilaian total lembar observasi

Banyaknya pertanyaan keseluruhan pada lembar observasi yaitu 43, maka di dapat skor penilaian total pengelolaan sampah :

$$= \frac{43-0}{2} = 22$$

Jadi, skor penilaian pengelolaan sampah yaitu 22. Kategori skor penilaian pengelolaan sampah tergantung pada jumlah jawaban “YA” yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban “YA” = 0 – 22 yaitu buruk/tidak memenuhi syarat
- 2) Jawaban “YA” = 23 – 43 yaitu baik/memenuhi syarat